

## **HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKN SISWA KELAS V SDN 1 PENGADANG**

Lilis Nur Isnaini<sup>1</sup>, Khairun Nisa<sup>2</sup>, Ilham Syahrul Jiwandono<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> PGSD FKIP Universitas Mataram  
<sup>1</sup>lilisnurisnaini23@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out whether there is a relationship between learning styles and learning outcomes of PPKN content for fifth grade students at SDN 1 Pengadang. This type of research is correlational quantitative research. The technique used is a questionnaire (questionnaire) for learning style variables and documentation to collect learning outcomes. The research subjects were 33 students, namely class V SDN 1 Pengadang obtained by purposive sample technique. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistical analysis, namely the One Way Anova test. The results showed that the learning styles of fifth grade students were more dominant with kinesthetic learning styles with a total of 12 students with a proportion of 36.3% of the 33 samples, visual learning styles with a proportion of 10 students with a proportion of 30.3%, and auditory learning styles with a proportion of 11 students with a proportion of 33.3%. The results of PPKN siswa learning obtained from the results of the Final Semester Deuteronomy (UAS) show that students who have learning styles visual, auditory, and kinesthetic obtain an average learning result of 84.24. Based on the results of One Way Anova data with a significance level of 5%,  $0.219 > 0.05$  was obtained. Thus it can be concluded that  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted. This means that there is no relationship between learning styles and learning outcomes.*

*Keywords : learning style, learning outcomes, PPKn*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Muatan PPKN Siswa Kelas V SDN 1 Pengadang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) untuk variable gaya belajar dan dokumentasi untuk mengumpulkan hasil belajar. Subjek penelitian sebanyak 33 siswa yaitu kelas V SDN 1 Pengadang yang diperoleh dengan teknik sampel Purposive Sampel. Data dianalisis menggunakan Statistic deskriptif dan analisis statistic infrensial yaitu uji One Way Anova. Hasil Penelitian menunjukkan gaya belajar siswa kelas V lebih dominan gaya belajar kinestetik dengan jumlah 12 siswa dengan persentase 36,3% dari 33 sampel, gaya belajar visual sebanyak 10 siswa dengan persentase 30,3%, dan gaya belajar auditorial sebanyak 11 siswa dengan

persentase 33,3%. Hasil belajar PPKN siswa yang diperoleh dari hasil Akhir Ulangan Semester (UAS) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 84,24. Berdasarkan hasil data One Way Anova dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar  $0,219 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti tidak terdapat Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan PPKN siswa Kelas V SDN 1 Pengadang tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Hasil Belajar, PPKn

### **A. Pendahuluan**

Belajar merupakan suatu aktivitas mental yang dilakukan seorang siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis.

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang mempunyai tujuan jelas dan terarah selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pembelajaran mengarah pada pembelajaran yang ideal, maka dari itu guru perlu mewujudkan kondisi ideal dalam kelas sehingga pembelajaran yang baik akan terwujud dan tercapai sesuai dengan pendidikan pada era abad ke 21. Pada abad ke-21 merupakan abad dimana pendidikan merupakan landasan utama dalam segala aspek kehidupan. Pada abad ini

pengetahuan sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan dan dunia pekerjaan.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu pelajaran yang harus dipelajari mulai dari sekolah dasar, dan diharapkan dapat memperhatikan perkembangan nilai, moral, dan sikap perilaku siswa. Dan merupakan suatu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan melaksanakan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berilmu sebagaimana yang digariskan dalam pancasila dan undang-undang dasar 1945 (Depdiknas, 2006 :97-104). Asikin Z. dkk (2021) menyatakan bahwa pendidikan PPKN meliputi pendidikan yang mengandung nilai moral, nilai demokrasi, nilai sosial dan pendidikan masalah politik.

Tujuan utama dari sebuah pembelajaran pendidikan pancasila

dan kewarganegaraan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bangsa dan negara. Serta mampu memiliki sikap dan perilaku cinta tanah air yang berlandaskan budaya dan filsafat bangsa (Amalia A.R dkk 2021).

Pendidikan merupakan landasan utama untuk kemajuan suatu bangsa, dan upaya yang terencana dalam proses pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab dan berkhlak mulia baik dari aspek jasmani maupun rohani (Amalia A.R dkk, 2021). Dalam hal ini Pendidikan harus mampu membekali siswa dengan pemahaman terhadap belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan pengetahuan atau pengalaman yang berdasarkan pencapaian dari suatu tujuan tertentu (Nurhasanah, Jiwandono, I.S 2020).

Nasiti Amalda (2018:12) Prestasi sering disebut hasil belajar siswa yang dicapai seseorang dalam kegiatan belajar atau hasil belajar. Menurut (Sudjana 2014:3) menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Menurut Gunawan (dalam Ghufro, 2014:11), gaya belajar adalah suatu cara

bagaimana yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, mengolah dan memahami informasi. Menurut Hamzah B. Uno dalam Anisa Ratri, Sumilah (2018:49) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran. Sedangkan menurut Depoter dan Hernacki (2010: 112) menyatakan bahwa ada tiga jenis gaya belajar yaitu belajar dengan melihat (visual), belajar dengan mendengar (auditorial), dan belajar dengan pergerakan tubuh atau keunggulan fisik (kinestetik).

Pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran yang berinteraksi kepada peserta didik dengan pendidik atau guru dan sumber belajar yang bermacam-macam yaitu gaya belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan membaca, serta ada yang belajar dengan cara menemukan. Cara belajar siswa satu dengan siswa lain tentu berbeda dan tidak sama tergantung dari mereka pribadi yang dimana mereka lebih cocok belajar dengan gaya belajar tertentu.

Tentunya gaya belajar siswa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh seorang guru.

Karena guru harus mempersiapkan dan mempertimbangkan metode yang berbeda di setiap pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa, dan harus menyesuaikan metode dan strategi yang diajarkan pada masing-masing siswa.

Terkait hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 22 agustus di kelas V SDN 1 Pengadang, peneliti melakukan wawancara pada guru kelas dan beberapa siswa di kelas V, adapun hasil wawancara mengatakan bahwa guru tersebut tidak mengetahui atau kurang memperhatikan gaya belajar siswa akan tetapi guru sering menggunakan metode diskusi, ceramah dan pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa pada saat pembelajaran, lebih senang mendengarkan penjelasan guru, lebih senang mencatat yang sudah dituliskan oleh gurunya, dan ada juga siswa yang senang belajar dengan cara menggerakkan tubuh mereka seperti membaca dengan menunjuk bacaan dengan jarinya agar lebih mudah mengetahui batasan bacaan tersebut sehingga menghasilkan penelitian yang maksimal.

Sehingga dari hasil observasi yang dilakukan pada kelas V SDN 1 Pengadang lebih dominan gaya belajar visual. Sehingga hasil belajar siswa-siswi kelas V di SDN 1 Pengadang pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih terbilang memuaskan dengan hasil nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 7 siswa, sedangkan nilai diatas KKM sebanyak 26 siswa, dengan nilai KKM 70 pada setiap mata pelajaran.

Oleh karena itu, dari permasalahan yang telah dipaparkan dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka disini saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Kelas V SDN 1 Pengadang".

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen, analisisnya bersifat kuantitatif atau statistic dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian

korelasional karena sejalan dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SDN 1 Pengadang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pengadang, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah. Pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN 1 Pengadang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Non-Probability Sampling dengan jenis teknik *Purposive sampling*. Sugiyono (2016: 85) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sample dari populasi dengan beberapa alasan yang mendukung dan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* ini dikarenakan pada saat melakukan observasi di SDN 1 Pengadang kelas V ada pertimbangan dalam pemilihan sampel yang berdasarkan ciri-ciri dan sangat memungkinkan untuk dijadikan sample pada penelitian ini dan peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik dari populasi

tersebut. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 siswa kelas V SDN 1 Pengadang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2010), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Sedangkan Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono 2013).

Menurut Arikunto (2010: 203) Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data agar pekerjaan atau kegiatan dalam penelitian ini lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis lebih mudah dipahami dan diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa dokumentasi, angket dan uji instrumen. Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan hasil raport UAS siswa kelas V SDN 1 Pengadang, dan mendokumentasikan data siswa. Kemudian angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket pernyataan

yang terdiri dari instrumen kisi-kisi, dan terdiri dari beberapa indicator yang berkaitan dengan variable yang diteliti dengan sumber data yang diambil. Kisi-kisi angket terdiri dari 30 pernyataan dengan teknik penskoran instrumen ini menggunakan dua alternative jawaban "ya dan tidak". Skor tertinggi 1 untuk jawaban iya dan skor 0 untuk jawaban tidak.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yakni menggunakan statistic (Sugyono, 2018: 147). Statistik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah statistic inferensial karena menganalisis data sampel dan hasil akan diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni uji normalitas dengan bantuan SPSS 24 for windows dengan rumus uji Shapiro wilk, uji linearitas dengan bantuan SPSS 24 for windows dengan rumus test of linearity, uji homogenitas dengan bantuan SPSS 24 for windows dengan rumus uji Levene Statistic dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 24 for windows dengan taraf signifikansi 5%. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik One Way Anova dengan bantuan SPSS 24 for windows

dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan, dan nilai signifikan lebih besar atau  $> 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan. Uji Anova satu arah ini bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih rata-rata yang akan digunakan Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan untuk menguji suatu kemampuan. Analisis setelah Anova (post hoc) dilakukan ketika hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan fungsi analisis setelah Anova adalah untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda. Hal ini ditunjukkan jika  $H_a$  diterima, tetapi jika  $H_0$  diterima maka tidak diperlukan pengujian lanjutan post hoc.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Pengadang dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa peneliti dapat mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dan angket atau kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Kemudian angket yang sudah diisi oleh siswa diberikan skor pada masing-masing item pernyataan yang

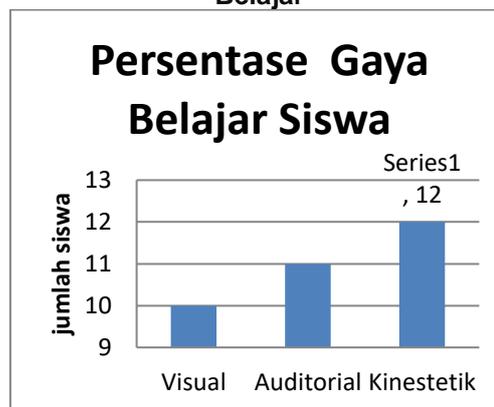
sudah dijawab sehingga data tersebut dapat dianalisis.

Instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen ahli sebelum diujikan. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 7 maret 2023 di SDN 1 Pengadang pad akelas 3A dan 3B dengan jumlah responden sebanyak 42 siswa. Hasil uji coba instrumen dari 30 pernyataan tentang gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik diperoleh 21 butir valid dari 30 butir pernyataan dan 9 butir pernyataan yang tidak valid. Selanjutnya butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Crombach dengan bantuan SPSS 24 for windows.

Setelah data selesai dianalisis selanjutnya menghitung jumlah skor yang didapat dari setiap gaya belajar siswa. Dari penghitungan skr tertinggi didapatkan bahwa siswa kelas V SDN 1 Pengadang lebih cenderung gaya belajar kinestetik dengan jumlah 12 siswa, 11 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial dan 10 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Selanjtnya dilakukan perhitungan kembali terhadap gaya belajar siswa untuk melihat persentase gaya belajar siswa

kelas V SDN 1 Pengadang sebagai berikut : Persentase gaya belajar visual =  $10 : 33 \times 100\% = 30,3\%$ , Persentase gaya belajar auditorial =  $11 : 33 \times 100\% = 33,3\%$ , Persentase gaya belajar kinestetik =  $12 : 33 \times 100\% = 36,3\%$

**Gambar 1. Diagram Persentase Gaya Belajar**



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat gambar diatas menunjukkan persentase gaya belajar dari ke 33 sampel bahwa gaya belajar visual memiliki persentase 30,3%, gaya belajar audirori memiliki persentase 33,3%, dan gaya belajar kinestetik memiliki persentase 36,3%, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa dari hasil persentase diatas dengan jumlah sampel 30 siswa diketahui bahwa sebagian siswa cenderung memiliki gaya belajar kinestetik.

Pada penelitian ini, hasil belajar muatan PPKN diperoleh dengan teknik dokumentasi yaitu dokumentasi

tertulis berupa Hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap tahun ajaran 2023/2024. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 24 for windows diperoleh hasil belajar muatan PPKN siswa dari ke 33 sampel dapat dihitung rata-rata dan persentase hasil belajar siswa menurut gaya belajar setiap siswa sebagai berikut :

**Gambar 2. Diagram Persentase Hasil Belajar PPKN**



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar setiap siswa berbeda-beda dan beragam dan beberapa siswa memiliki nilai yang sama dengan siswa lainnya, bisa dilihat atau dikaji pada gambar diatas.

<b>Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar</b>	
<b>Gaya Belajar</b>	<b>Hasil Belajar</b>
13,79	84,24

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dibahwa rata-rata dari hasil belajar dari setiap siswa mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 13,79. Adapun nilai maksimum dari gaya belajar siswa sebesar 19, nilai minimum sebesar 7, dengan median sebesar 14,00, variance sebesar 7,922, standar defiasi sebesar 2.815, dengan data rentang (range) sebesar 12. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar sebesar 84,24. Adapun nilai maksimum dari hasil belajar sebesar 94, nilai minimum sebesar 73, dengan median 84,00, variance sebesar 31,002, standar defiasi sebesar 5,568, dengan data rentang (range) sebesar 21.

Setelah melakukan pengujian normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas dan hasilnya menunjukkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan varian sampel linear dan varian sampel berdistribusi linear dan homogeny, maka pengujian hipotesis dengan menggunakan One Way Anova yang proses perhitungannya dibantu dengan program SPSS 24 for windows. Adapun syarat yang harus terpenuhi untuk menggunakan

analisis One Way Anova yaitu data harus berdistribusi normal, linear dan homogeny. Penelitian ini sudah melakukan uji normalitas dengan rumus *Shapiro Wilk Test* dengan kaidah keputusan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro Wilk test pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, normalitas data gaya belajar dan hasil belajar PPKN diuji menggunakan bantuan SPSS 24 for windows. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gaya Belajar	.151	3	.053	.963	3	.319
Hasil Belajar	.144	3	.079	.960	3	.256

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diketahui bahwa normalitas data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar dengan *Uji Shapiro Wilk Test* dengan bantuan *SPSS 24 for*

*windows* yakni data hasil belajar siswa yang berdasarkan gaya belajar menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,319 dengan statistic 0,963. Sehingga pada data hasil belajar berdistribusi normal 0,256 dengan statistic 0,960, artinya sig pada gaya belajar 0,319 > 0,05 dan sig pada hasil belajar 0,256 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar berdistribusi normal.

### Uji Linearitas Data

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *linearity of test* pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini linearitas data gaya belajar dan hasil belajar PPKN diuji menggunakan bantuan *SPSS 24 for windows*. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	Gay	Bel	135.2	1	135.2	8.4	.003
Within Groups	Gay	Bel	382.0	38	10.053		
Total	Gay	Bel	517.2	39			

el aj ar * H as il B el aj ar	e n G ro u p s De viat ion fro m Lin eari ty	Lin	12	1	1	1	.
		eari ty	.2		2.	.	2
			64		2	6	1
					6	6	6
					4	1	
		De	12	1	8.	1	.
		viat	3.	5	2	.	4
		ion	11		0	1	1
		fro	8		8	1	7
		m					2
		Lin					
		eari					
		ty					
		Within	11	1	7.		
		Groups	8.	6	3		
			13		8		
			3		3		
		Total	25	3			
			3.	2			
			51				
			5				

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diketahui bahwa linearitas data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,417. Dimana aturan signifikansi mengacu pada 0,05 dengan sum of squares sebesar 123.118, mean square 8.208 dengan nilai f sebesar 1.112, sehingga hasil dari linear  $0,417 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa adalah linear anatar keduanya.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

*homogeneity of variance test* pada taraf signifikansi 5%. Dan pada penelitian ini linearitas data gaya belajar dan hasil belajar PPKN diuji menggunakan bantuan *SPSS 24 for windows*. Adapun hasil pengujian homogenitas dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

Gaya Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.616	7	16	.201

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa homogenitas data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa diperoleh hasil levne statistic sebesar 1.616 dengan signifikansi 0,201. Karena signifikansi  $0,201 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dengan gaya belajar siswa adalah homgen atau bisa dikatakan sama.

### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas pada data hasil penelitian, diperoleh hasil analisis data yang berdistribusi normal, linear dan homgen terhadap data, sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilaukan menggunakan bantuan *SPSS 24 for*

windows. Hasil analisis uji korelasi variable dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model	S	D	M	F	Si	
	u	f	e		g.	
	m		a			
	of		n			
	S		S			
	qu		q			
	ar		u			
	es		ar			
			e			
1	R	47	1	4	1.	.2
	eg	.9		7.	5	1
	re	92		9	7	9 <sup>b</sup>
	ssi			9	6	
	on			2		
	R	94	3	3		
	es	4.	1	0.		
	id	06		4		
	ua	8		5		
	l			4		
	To	99	3			
	tal	2.	2			
		06				
		1				

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansinya sebesar 0,219, sum of squares sebesar 47.992, mean square 47.992 dan f sebesar 1.567, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,219 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan,  $H_0$  diterima yang berbunyi "tidak terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar muatan PPKN siswa kelas V SDN 1 Pengadang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan gaya belajar dengan hasil belajar muatan PPKN siswa kelas V SDN 1 Pengadang tahun ajaran 2023/2024. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan atau cara seorang siswa dalam menyerap suatu materi yang menjelaskan mengenai bagaimana siswa belajar atau cara siswa yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk berkonsentrasi dalam menerima dan kecenderungan siswa dalam mempelajari ilmu dengan cara yang tersendiri (Ghufron, 2012:). Menurut DePorte (2013) mengemukakan bahwa gaya belajar dibagi menjadi 3 jenis yaitu, gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Penelitian ini melakukan pembuktian dengan penghitungan menggunakan analisis One Way Anova dengan bantuan *SPSS 24 for window*. Adapun syarat yang harus terpenuhi untuk menggunakan analisis One Way Anova yaitu data harus berdistribusi normal, linear dan homogeny. Penelitian ini sudah melakukan uji normalitas dengan rumus *Shapiro Wilk Test* dengan kaidah keputusan jika  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa yang terdiri dari gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang didapatkan adalah sebesar  $0,256 > 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa dua data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji linearitas peneliti menggunakan rumus *linearity of test* dengan signifikansi 0,05, dengan kaidah keputusan jika signifikansi lebih dari  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan linear antara kedua variable tersebut. Adapun hasil dari uji linearitas sebesar  $0,534 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang akan dianalisis adanya linear. Sedangkan pada uji homogenitas peneliti menggunakan rumus *levene statistic* dengan signifikansi 0,05, dengan kaidah keputusan jika signifikansi lebih dari  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan homogeny. Adapun hasil dari uji homogenitas dari *levene statistic* sebesar  $0,201 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang akan dianalisis homogeny.

Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan analisis *One Way Anova* dengan bantuan *Spss 24 for windows* menunjukkan

bahwa nilai signifikansi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar  $0,219 > 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar muatan PPKN siswa kelas V SDN 1 Pengadang tahun ajaran 2023/2024 atau  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar siswa tidak terdapat hubungan dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pengadang.

Pada penelitian yang dilakukan Tri Ambarwati Adawiah Dkk (2020) dengan judul “ Hasil Belajar IPA berdasarkan Gaya Belajar Siswa” dan penelitian yang dilakukan oleh Abdi Niswandi. Dimana pada penelitian Tri Ambarwati Dkk (2020) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar IPA berdasarkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah analisis dengan *One Way Anova* . Sampel diambil dari kelas VIII I dan kelas VIII J SMP Negeri 1 Larantuka. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis *One Way*

Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abdi Niswandi tahun (2021) dengan judul " Hubungan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Muatan IPS siswa kelas IV sekolah dasar di gugus 04 Masbagik". Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa muatan IPS berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Jenis metode yang digunakan adalah analisis One Way Anova. Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden siswa kelas IV SDN 06 Danger. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat Hubungan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 04 Masbagik Tahun Ajaran 2020/2021.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdi Niswandi dan penelitian Tri Ambarwati Adawiah Dkk (2020) sejalan dengan yang dilakukan oleh

peneliti akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bisri pada tahun 2019 dengan judul "Hubungan Disiplin dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran PPKn Siswa Kelas IV SD Gugus Larasati Kota Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar muatan PPKn, dan mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  0,688 termasuk kategori kuat, ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar muatan PPKn, dan mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  = 0,239 dan termasuk kategori rendah, ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin dan gaya belajar dengan hasil belajar muatan PPKn, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  = 0,700 dan nilai tersebut termasuk kategori kuat.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sudah dilakukan, dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai hubungan gaya belajar dengan hasil belajar muatan PPKn siswa kelas V SDN 1 Pengadang, maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa mayoritas gaya belajar siswa kelas V SDN 1 Pengadang yaitu gaya belajar kinestetik dengan rincian dari 33 siswa sebanyak 12 siswa atau 36,3% memiliki kecenderungan pada gaya belajar kinestetik, sedangkan sebanyak 10 siswa memiliki gaya belajar visual atau 30,3% siswa cenderung memiliki gaya belajar visual, dan 11 siswa memiliki gaya belajar auditorial dengan persentase 33,3%, sehingga mayoritas pada kelas V lebih cenderung dan mendominasi gaya belajar kinestetik. Hasil belajar PPKN siswa memiliki nilai terendah yaitu 73 dan nilai tertinggi yaitu 94 serta memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 84,24.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS 24 for windows dengan analisis One Way Anova diperoleh nilai sig  $0,219 > 0,05$ , artinya disini  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar muatan PPKN siswa kelas V SDN 1 Pengadang tahun ajaran 2023/2024.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amalda, Nasiti. Diat, Prasojjo, Lantip. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja*

*Guru, Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 6, No 1. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan.

Adawiah, Tri Ambarwati, Dkk. (2020). *Hasil Belajar IPA berdasarkan Gaya Belajar Siswa*. Skripsi S1, Universitas Flores

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asikin, Zaenul, Khairun Nisa, Jiwandono, I.S (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Games Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.

Bisri, Muhammad. (2019). *Hubungan Disiplin dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Pembelajaran PPKn Siswa Kelas IV SD Gugus Larasati Kota Semarang*. Di bawah Tesis Pascasarjana. Unnes.

Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Ghufron. M. Nur dan Rini Risnawati (2012) *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Al-ruzz. Medan.

Ghufron, M. Nur dan Risnawati. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Deforter. B dan Mike, H. 2015. *Quantum Learning*. Bandung: Mizzan Pustaka.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Niswandi, Abdi. (2021). *Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mutan IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 04 Masbagik*, Skripsi SI, Universitas Mataram.
- Nurfatihah, Affanfi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2020). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.
- Nurhasanah, Ilham Syahrul Jiwandono, M. A. (2020). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 20202021*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(7), 1289–1296. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.229>
- Raihan Fauziah, Nurul Kemala Dewi, Nurul, Jiwadono, I. S. (2022) *Pengembangan Media Poster Muatan PPKN Materi Pancasila Kelas IV*. Journal of Classroom Action Research
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustakan Maduni.